

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Jaya (2020: 6) menjelaskan bahwa jenis penelitian kuantitatif adalah yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stereotip, prasangka, dan perasaan rendah diri masyarakat terhadap munculnya perilaku diskriminatif terhadap minoritas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Menurut Kerlinger (dalam Anshori dan Iswati, 2019: 11), penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Masalah yang digunakan dalam penelitian ini yakni masalah kausal atau asosiatif. Silalahi (dalam Kusumastuti, dkk., 2020: 15) menjelaskan bahwa masalah kausal adalah masalah tentang hubungan pengaruh atau hubungan sebab akibat (*cause-effect relationship, causal-effectual relationship*) antara satu atau lebih variabel dan satu atau lebih variabel lain atau sebaliknya. Artinya, dalam masalah kausal-efek, perubahan dalam satu variabel (independen) menyebabkan terjadinya perubahan dalam variabel lain (dependen).

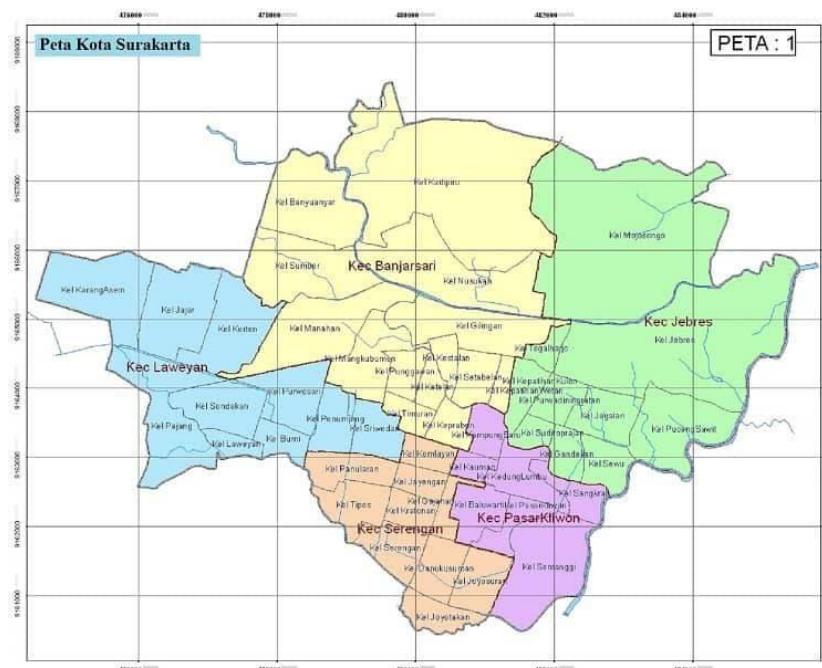
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian *cross-sectional*. Adiputra dkk. (2021: 7) menjelaskan bahwa pada desain penelitian *cross-sectional*, variabel risiko ataupun

permasalahan yang terbentuk pada objek penelitian diperkirakan ataupun dikonsentrasikan secara serentak. Pengumpulan informasi untuk tipe penelitian ini, baik untuk variabel risiko ataupun sebab (*independent variable*) ataupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan beriringan atau bersamaan.

## 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Kota Surakarta memiliki luas wilayah 44,04 km<sup>2</sup>. Secara geografis, Kota Surakarta terletak di 110<sup>0</sup>45'15"-110<sup>0</sup>45'35" Bujur Timur dan 7<sup>0</sup>36'-7<sup>0</sup>56' Lintang Selatan. Kota Surakarta secara administrasi terbagi menjadi 5 kecamatan dan 51 kelurahan (Pemerintah Kota Surakarta, 2018). Penelitian dilakukan di kelima kecamatan yang ada di Kota Surakarta, yakni Kecamatan Banjarsari, Kecamatan Jebres, Kecamatan Laweyan, Kecamatan Pasar Kliwon, dan Kecamatan Serangan.



**Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Surakarta**

Sumber: Pemerintah Kota Surakarta (2018)

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tujuh bulan dari bulan April 2021 sampai bulan Februari 2022. Secara rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian (2021)**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Jan	Feb	
1	Pengajuan Judul	✓							
2	Penyusunan Proposal		✓	✓	✓				
3	Bimbingan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Ujian Proposal					✓			
5	Perbaikan Proposal Tesis					✓			
6	Penelitian Lapangan dan Pengolahan Data					✓	✓		
7	Penyusunan Hasil Penelitian						✓		
8	Ujian Pra Tesis							✓	
9	Ujian Tesis							✓	
10	Perbaikan Naskah Tesis							✓	
11	Penyerahan Tesis Kepada Prodi							✓	

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (dalam Roflin, dkk., 2021: 15) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh masyarakat Kota Surakarta di kelima kecamatan yang berjumlah kurang lebih 517.887 orang berdasarkan data statistik jumlah penduduk berdasarkan usia di Kota Surakarta tahun 2018 dari Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta (2018)**

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	17 693	16 881	34 574
5-9	18 251	17 346	35 597
10-14	17 592	16 999	34 591
15-19	22 334	24 467	46 801
20-24	27 043	27 017	54 060
25-29	20 953	19 774	40 727
30-34	18 364	18 602	36 966
35-39	17 710	19 051	36 761
40-44	17 594	18 925	36 519
45-49	16 702	19 192	35 894
50-54	16 384	18 810	35 194
55-59	14 806	16 492	31 298
60-64	10 600	11 111	21 711
65+	15 746	21 448	37 194
<b>Jumlah</b>	<b>251 772</b>	<b>266 115</b>	<b>517 887</b>

Sumber: BPS Kota Surakarta

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Roflin, dkk. (2021: 20) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adanya pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai objek-objek penelitian dengan cara mengamati sebagian populasi. Oleh karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni masyarakat Kota Surakarta sebanyak 400 orang. Penentuan jumlah minimal sampel diketahui melalui perhitungan menggunakan rumus Slovin. Penggunaan rumus Slovin untuk mendapatkan banyaknya sampel dalam survei yang bertujuan untuk mengestimasi proporsi ketika tidak diketahui perkiraan dari proporsi populasi tersebut (Umar, 2002:141), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot E^2}$$

### Rumus 3.1 Penentuan jumlah sampel

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = nilai populasi

E = error margin (0,05)

Sehingga perhitungannya menjadi:

$$\begin{aligned} n &= \frac{517887}{1 + 517887 \cdot 0,05^2} \\ &= \frac{517887}{1 + 517887 \cdot 0,0025} \\ &= \frac{517887}{1295,72} = 399,69 \end{aligned}$$

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang akan dilakukan menggunakan *Simple Random Sampling* di mana peneliti secara acak memilih responden yang akan menjadi objek penelitian. *Simple Random Sampling* merupakan prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara *fair*, artinya setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih (Sumargo, 2020: 38).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Data merupakan faktor penting karena dengan adanya data dapat ditarik kesimpulan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat ditarik kesimpulan dengan mudah. Data

didapatkan melalui alat-alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau daftar pernyataan. Penyebaran angket dilakukan menggunakan *google form* dan secara langsung menggunakan lembar kuesioner.

### **3.5.1 Definisi Konseptual**

#### **a. Stereotip**

Menurut Mulyana dan Susetyo (dalam Ariasih dan Gazali, 2016: 117), stereotip adalah proses generalisasi atau penyamarataan suatu ciri fisik dan sifat atau perilaku seseorang yang merupakan milik salah satu anggota dari suatu kelompok yang kemudian dianggap dimiliki oleh semua anggota kelompok. Dalam konteks prasangka antar budaya, stereotip juga terbagi dalam beberapa dimensi (Suci Trina, 2017: 18), antara lain: (a) Dimensi arah, yaitu tanggapan bersifat positif atau negatif.; (b) Dimensi intensitas, yaitu seberapa jauh seseorang percaya pada stereotip yang dipercayainya.; (c) Dimensi keakuratan, yaitu seberapa tepat suatu stereotip dengan kenyataan yang ditemui.; (d) Dimensi isi, yaitu sifat-sifat khusus yang diterapkan pada kelompok tertentu.

#### **b. Prasangka**

Prasangka (Anggraini, 2014: 2) adalah penilaian yang lebih mengarah negatif terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan, yang berlainan dengan golongan orang yang berprasangka itu. Pada penelitian ini prasangka yang dimaksud adalah penilaian negatif terhadap anggota kelompok minoritas penganut kepercayaan atau kebudayaan tertentu. Aspek Prasangka menurut Hanurawan (dalam Anggraini, 2014: 2-3) yakni: (a) Komponen kognitif, mengacu pada keyakinan-keyakinan dan harapan-harapan

individu terhadap anggota dari suatu kelompok masyarakat tertentu.; (b) Komponen afektif, mengacu pada perasaan atau emosi negatif individu apabila seseorang berjumpa atau bahkan hanya berpikir tentang anggota suatu kelompok masyarakat tertentu.; (c) Komponen konatif, mengacu pada tendensi individu untuk berperilaku dalam cara-cara yang bersifat negatif terhadap anggota suatu kelompok masyarakat tertentu.

### **c. Perasaan Rendah Diri**

Menurut Adler (Suryabrata, 2005: 183) pengertian rasa rendah diri mencakup segala rasa kurang berharga yang timbul karena ketidakmampuan psikologis atau sosial yang dirasa secara subyektif ataupun karena keadaan jasmani yang kurang sempurna. Ciri-ciri orang yang merasa rendah diri antara lain (Mulyatiningsih, 2004:38): (a) Selalu menyendiri dan menarik diri dari pergaulan. Orang yang menganggap dirinya tidak mempunyai kemampuan yang berarti biasanya tidak mau bergaul dan menarik diri dari pergaulan.; (b) Selalu ragu dalam bertindak. Orang yang merasa tidak mempunyai kemampuan yang berarti akan selalu ragu-ragu dalam bertindak. Perasaan seperti ini akan merugikan.; (c) Tidak mau bersaing positif, seperti bersaing kepandaian, lomba mengarang, dan balap sepeda.

### **d. Diskriminasi terhadap Masyarakat Minoritas**

Dayakisni (Akhyar, 2014: 547) menyatakan, diskriminasi merupakan perwujudan tingkah laku dari prasangka atau manifestasi prasangka dalam bentuk tingkah laku nyata, meskipun bentuk diskriminasi bukan karena prasangka, dalam bentuk melarang mengekspresikan sesuatu dapat disebut diskriminasi karena alasan melanggar norma. Bentuk diskriminasi menurut Newman (dalam Mikarsa,dkk.,

2009: 19) yakni: (a) Diskriminasi verbal (Verbal expression), diskriminasi yang dijalankan dengan cara menghina atau dengan kata-kata.; (b) Penghindaran (avoidance), diskriminasi yang dijalankan dengan cara menghindari atau menjauhi seseorang atau kelompok masyarakat yang tidak disukai.; (c) Pengeluaran (exclusion), diskriminasi ini dijalankan dengan cara tidak memasukkan seseorang atau kelompok masyarakat tertentu dalam kelompoknya.; (d) Diskriminasi fisik (physical abuse), diskriminasi yang dijalankan dengan cara menyakiti, memukul atau menyerang.; (e) Diskriminasi lewat pembasmian (extinction), perlakuan diskriminasi dengan cara membasmi atau melakukan pembunuhan besar-besaran.

### **3.5.2 Definisi Operasional**

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat. Disamping itu, operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan dimensi dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian (2021)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	<i>Favorable/ Unfavorable</i>	Item	Skala
1	Variabel X1: Stereotip	Arah	Memberikan tanggapan tentang keberadaan kelompok kepercayaan lain	Saya tidak suka ada kelompok penganut kepercayaan lain di daerah saya.	<i>Favorable</i>	1	Skala Likert
				Menurut saya ada atau tidaknya penganut kepercayaan lain bukan menjadi masalah.	<i>Unfavorable</i>	2	
			Memberikan pandangan terhadap kegiatan kelompok kepercayaan lain	Saya marah apabila ada yang melakukan kegiatan kepercayaan lain selain kepercayaan saya.	<i>Favorable</i>	3	
				Saya menghargai kegiatan kepercayaan lain dilakukan di daerah saya.	<i>Unfavorable</i>	4	
			Memberikan tanggapan terhadap penganut kepercayaan lain	Menurut saya kelompok penganut kepercayaan selain kepercayaan saya itu buruk.	<i>Favorable</i>	5	
				Menurut kepercayaan apapun selama tidak menyimpang dari norma masyarakat perlu dihargai.	<i>Unfavorable</i>	6	
			Memberikan tanggapan perlakuan kelompok kepercayaan lain terhadap masyarakat	Menurut saya kelompok kepercayaan lain tidak ramah kepada warga.	<i>Favorable</i>	7	
				Menurut saya penganut kepercayaan lain di daerah saya ramah.	<i>Unfavorable</i>	8	

		Intensitas	Menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan kelompok kepercayaan lain	Menurut saya penganut kepercayaan lain harusnya tidak mendominasi kegiatan masyarakat.	<i>Favorable</i>	9
				Saya mendukung apapun yang dilakukan penganut kepercayaan lain selama itu positif.	<i>Unfavorable</i>	10
		Menginformasikan apa yang meyakinkan mereka tentang stereotip yang dipegang	Saya sangat yakin bahwa penganut kepercayaan lain merugikan masyarakat.	<i>Favorable</i>	11	
			Saya tidak begitu yakin bahwa pandangan negatif terhadap penganut kepercayaan lain itu benar.	<i>Unfavorable</i>	12	
		Menjelaskan pengaruh kepercayaan kelompok lain terhadap kepercayaan masyarakat	Saya menduga penganut kepercayaan lain bermaksud untuk menghasut masyarakat.	<i>Favorable</i>	13	
			Saya yakin kepercayaan saya kuat sebab tidak akan goyah oleh kepercayaan kelompok lain.	<i>Unfavorable</i>	14	
		Menjelaskan kerugian yang ditimbulkan kelompok kepercayaan lain	Saya merasa dirugikan oleh keberadaan penganut kepercayaan lain.	<i>Favorable</i>	15	
			Kepercayaan manapun tidak pernah merugikan saya.	<i>Unfavorable</i>	16	
		Keakuratan	Menginformasikan peristiwa yang dikaitkan dengan stereotip yang	Saya tahu bahwa pernah ada peristiwa buruk di lingkungan saya disebabkan oleh penganut	<i>Favorable</i>	17

		dipercayai	kepercayaan lain.		
			Menurut saya peristiwa buruk yang terjadi di lingkungan saya belum tentu dari kesalahan satu pihak.	<i>Unfavorable</i>	18
		Menginformasikan perilaku kelompok kepercayaan lain di dalam masyarakat	Saya melihat bahwa perilaku buruk sering ditampakkan oleh penganut kepercayaan tertentu.	<i>Favorable</i>	19
			Menurut saya semua orang pasti pernah berperilaku buruk karena tidak ada manusia yang sempurna.	<i>Unfavorable</i>	20
		Menginformasikan perlakuan buruk yang pernah diterima dari kelompok kepercayaan lain	Saya pernah mendapat perlakuan buruk dari penganut kepercayaan tertentu.	<i>Favorable</i>	21
			Saya tidak pernah disakiti oleh penganut kepercayaan manapun.	<i>Unfavorable</i>	22
		Menginformasikan peristiwa negatif yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan kepercayaan lain	Saya tahu betul ada peristiwa buruk di kampung saya saat dilakukan kegiatan kepercayaan tertentu.	<i>Favorable</i>	23
			Belum ada kegiatan keagamaan manapun yang menjadi peristiwa buruk di kampung saya,	<i>Unfavorable</i>	24
	Isi	Menjelaskan bagaimana masyarakat menjalani kehidupan berdampingan dengan	Hidup berdampingan dengan penganut kepercayaan tertentu adalah aib bagi saya.	<i>Favorable</i>	25
			Saya senang bisa dengan rukun	<i>Unfavorable</i>	26

			kelompok kepercayaan lain	hidup berdampingan walau dengan perbedaan kepercayaan.			
			Menjelaskan bagaimana perlakuan masyarakat terhadap penganut kepercayaan lain	Saya memperlakukan penganut kepercayaan tertentu secara tegas karena itu perlu.	<i>Favorable</i>	27	
				Sebisa mungkin saya berusaha ramah terhadap semua orang tanpa terkecuali.	<i>Unfavorable</i>	28	
			Menghasut masyarakat bagaimana harusnya memperlakukan penganut kepercayaan lain	Menurut saya seharusnya masyarakat lebih tegas terhadap penganut kepercayaan tertentu.	<i>Favorable</i>	29	
				Menurut saya seharusnya masyarakat bisa saling melindungi satu sama lain.	<i>Unfavorable</i>	30	
			Berlaku tidak adil terhadap penganut agama lain	Ketika membagikan bantuan, saya mengesampingkan penganut kepercayaan lain.	<i>Favorable</i>	31	
				Saya membagikan kue ulang tahun saya kepada semua tetangga saya tanpa memandang kepercayaan.	<i>Unfavorable</i>	32	
2	Variabel X2: Prasangka	Kognitif	Menjelaskan apa yang diyakini ada dalam diri penganut kepercayaan lain	Saya yakin penganut kepercayaan lain itu salah karena tidak seiman dengan saya.	<i>Favorable</i>	1	Skala Likert
				Saya yakin semua penganut kepercayaan adalah sama derajatnya.	<i>Unfavorable</i>	2	
			Menjelaskan apa yang	Saya berharap penganut	<i>Favorable</i>	3	

			diharapkan ada dalam diri penganut kepercayaan lain	kepercayaan lain dapat seiman dengan saya.			
				Saya menghargai apapun keputusan yang diambil orang lain untuk dirinya sendiri.	<i>Unfavorable</i>	4	
			Menjadikan apa yang diyakini sebagai acuan dalam menilai kelompok kepercayaan lain	Seperti ujaran keluarga saya, saya merasa penganut kepercayaan lain biasanya bodoh.	<i>Favorable</i>	5	
				Menurut saya belum tentu apa yang saya lihat dalam diri orang lain adalah benar.	<i>Unfavorable</i>	6	
			Menjadikan apa yang diharapkan sebagai acuan dalam menilai kelompok kepercayaan lain	Menurut saya penganut kepercayaan lain itu keras kepala karena tidak mau belajar ke jalan yang benar.	<i>Favorable</i>	7	
				Jika seseorang memutuskan untuk percaya pada suatu aliran tertentu, itu adalah hak orang tersebut.	<i>Unfavorable</i>	8	
		Afektif	Memiliki perasaan benci terhadap penganut kepercayaan tertentu	Saya sangat benci terhadap penganut kepercayaan tertentu.	<i>Favorable</i>	9	
				Saya sangat menghargai seluruh penganut kepercayaan masing-masing.	<i>Unfavorable</i>	10	
			Menjelaskan emosi negatif yang dirasakan setiap berjumpa dengan	Saya selalu dibuat jengkel setiap bertemu dengan penganut kepercayaan tertentu.	<i>Favorable</i>	11	

			penganut kepercayaan lain	Saya merasa biasa saja setiap bertemu teman berbeda kepercayaan.	<i>Unfavorable</i>	12
			Menjelaskan emosi negatif yang dirasakan setiap berpikir tentang penganut kepercayaan lain	Saya selalu kesal setiap teringat tentang penganut kepercayaan tertentu.	<i>Favorable</i>	13
			Menjelaskan emosi negatif yang dirasakan setiap berpikir tentang penganut kepercayaan lain	Ketika saya berpikir tentang teman saya yang berbeda kepercayaan, saya tidak merasakan keanehan apapun.	<i>Unfavorable</i>	14
			Memiliki kekhawatiran terhadap penganut kepercayaan tertentu	Saya khawatir kepercayaan tertentu akan mendominasi lingkungan tempat tinggal saya.	<i>Favorable</i>	15
				Tidak ada yang perlu dikhawatirkan dari keberadaan penganut kepercayaan lain.	<i>Unfavorable</i>	16
	Konatif		Memiliki kecenderungan untuk berbuat jahat terhadap penganut kepercayaan tertentu	Saya ingin merusak rumah penganut kepercayaan tertentu supaya mereka sadar diri.	<i>Favorable</i>	17
				Menurut saya perbuatan jahat terhadap sesama manusia adalah salah.	<i>Unfavorable</i>	18
			Memiliki kecenderungan untuk berperilaku kejam terhadap penganut kepercayaan tertentu	Saya selalu ingin menyengsarakan keluarga penganut kepercayaan tertentu.	<i>Favorable</i>	19
				Saya ingin berbuat baik kepada semua orang.	<i>Unfavorable</i>	20
			Menghasut masyarakat	Menurut saya masyarakat perlu	<i>Favorable</i>	21

			untuk bersikap negatif terhadap penganut kepercayaan tertentu	membatasi pergaulan dengan penganut kepercayaan tertentu. Saya ingin masyarakat bisa lebih meningkatkan toleransi terhadap sesama.	<i>Unfavorable</i>	22	
			Memiliki kecenderungan untuk bersikap tidak adil terhadap penganut kepercayaan tertentu	Jika saya punya hajat, saya tidak akan membagikan makanan kepada tetangga penganut kepercayaan lain. Saya suka berbagi secara adil terhadap semua orang.	<i>Favorable</i>	23	
					<i>Unfavorable</i>	24	
3	Variabel X3: Perasaan Rendah Diri	Selalu menyendiri dan menarik diri dari pergaulan	Menginformasikan kehidupan sosial	Saya jarang keluar rumah karena lebih suka sendiri. Saya sangat senang bergaul dan bercengkerama dengan tetangga-tetangga saya.	<i>Favorable</i>	1	Skala Likert
					<i>Unfavorable</i>	2	
			Menjelaskan pentingnya hidup bermasyarakat	Saya merasa tidak ada gunanya bergaul dengan masyarakat di lingkungan saya. Menurut saya hidup bermasyarakat itu penting karena kita adalah makhluk sosial.	<i>Favorable</i>	3	
					<i>Unfavorable</i>	4	
			Menginformasikan keaktifan kegiatan kampung	Saya merasa mengikuti karang taruna itu buang-buang waktu. Saya sangat aktif mewakili kampung saya dalam berbagai kegiatan.	<i>Favorable</i>	5	
					<i>Unfavorable</i>	6	
			Menjelaskan pandangan	Saya malas dengan tetangga	<i>Favorable</i>	7	

		terhadap warga sekitar	yang suka ikut campur urusan saya.			
			Warga sekitar di kampung saya sangat ramah karena suka menolong.	<i>Unfavorable</i>	8	
	Selalu ragu dalam bertindak	Tidak memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat	Saya ragu ketika diminta untuk berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat.	<i>Favorable</i>	9	
			Saya suka menyumbang tenaga, pikiran, dan biaya demi pembangunan lingkungan saya.	<i>Unfavorable</i>	10	
	Selalu takut akan risiko yang akan ditanggung		Saya tidak rela kehilangan uang demi masa depan.	<i>Favorable</i>	11	
			Saya tidak peduli akan risiko yang ditanggung jika itu harus dilakukan.	<i>Unfavorable</i>	12	
	Kurang yakin dengan kemampuan diri sendiri		Saya merasa tidak akan berhasil karena saya sudah gagal berkali-kali.	<i>Favorable</i>	13	
			Saat bersaing, saya yakin pada kemampuan saya sendiri.	<i>Unfavorable</i>	14	
	Selalu takut gagal		Saya malas mencoba hal baru karena pasti saya akan gagal.	<i>Favorable</i>	15	
			Jika gagal, saya akan bangkit dan mencoba lagi hingga sukses.	<i>Unfavorable</i>	16	
	Tidak mau bersaing positif	Menjelaskan pentingnya menang dalam persaingan	Menurut saya hal yang terpenting dalam pertandingan adalah kemenangan.	<i>Favorable</i>	17	

				Jika kalah, saya akan menerima karena dalam kompetisi akan selalu ada menang dan kalah.	<i>Unfavorable</i>	18	
			Memilih untuk menjatuhkan pihak lain bagaimanapun caranya	Saya akan berusaha menyabotase pesaing saya supaya kesempatan saya untuk menang tinggi.	<i>Favorable</i>	19	
				Saya akan berusaha jujur dalam bersaing.	<i>Unfavorable</i>	20	
			Selalu mencari celah untuk berbuat curang	Lebih baik saya menggunakan jasa illegal daripada saya harus susah payah berjuang.	<i>Favorable</i>	21	
				Menurut saya, lebih baik kalah daripada harus berbuat curang.	<i>Unfavorable</i>	22	
			Selalu mencari kesalahan pihak lain	Jika saya kalah, artinya kesalahan ada di pihak panitia ataupun pihak lawan.	<i>Favorable</i>	23	
				Jika saya kalah, artinya memang saya belum berkesempatan untuk menang.	<i>Unfavorable</i>	24	
4	Variabel Y1: Perilaku Diskriminasi terhadap Minoritas	Diskriminasi verbal (Verbal expression )	Menghina kelompok penganut kepercayaan lain	Saya suka mengejek penganut kepercayaan yang tidak seiman dengan saya.	<i>Favorable</i>	1	Skala Likert
				Saya suka berteman dengan penganut kepercayaan lain.	<i>Unfavorable</i>	2	
			Mencaci maki kelompok penganut kepercayaan lain	Dalam pergaulan saya sering mengucapkan kata-kata kasar kepada teman yang tidak seiman	<i>Favorable</i>	3	

				dengan saya.			
				Saya selalu lembut dalam bertutur kata kepada siapapun.	<i>Unfavorable</i>	4	
		Mempermalukan kelompok kepercayaan lain di hadapan masyarakat		Saya suka membeberkan keburukan penganut kepercayaan lain di kampung saya karena saya kesal.	<i>Favorable</i>	5	
				Menurut saya tidak ada seorang pun yang berhak dipermalukan di depan umum.	<i>Unfavorable</i>	6	
		Menyebarkan ujaran negatif tentang penganut kepercayaan lain		Saya suka menulis status di media sosial tentang keburukan kepercayaan lain.	<i>Favorable</i>	7	
				Saya ingin sekali menghapuskan ujaran kebencian di Indonesia.	<i>Unfavorable</i>	8	
	Penghindaran (avoidance)	Menghindari kelompok penganut kepercayaan lain		Saya lebih suka duduk jauh dari penganut kepercayaan tertentu.	<i>Favorable</i>	9	
				Saya suka mengajak bicara penganut kepercayaan tertentu untuk berbagi pengalaman.	<i>Unfavorable</i>	10	
		Menjauhi penganut kepercayaan lain		Saya lebih suka bergaul dengan teman yang satu kepercayaan dengan saya.	<i>Favorable</i>	11	
				Saya tidak suka memilih-milih dalam bergaul.	<i>Unfavorable</i>	12	
			Menghasut masyarakat		Saya sering meminta warga	<i>Favorable</i>	13

			untuk menghindari penganut kepercayaan lain	untuk menjauhi penganut kepercayaan tertentu.			
				Menurut saya warga seharusnya tidak menghindari warga hanya berdasarkan kepercayaan.	<i>Unfavorable</i>	14	
			Mengucilkan penganut kepercayaan lain dalam kegiatan bermasyarakat	Saya senang jika penganut kepercayaan lain terasingkan di lingkungan saya.	<i>Favorable</i>	15	
				Saya suka merangkul semua orang untuk bergabung dalam kegiatan tanpa kecuali.	<i>Unfavorable</i>	16	
		Pengeluaran (exclusion)	Melarang penganut kepercayaan lain untuk berpartisipasi di masyarakat	Menurut saya penganut kepercayaan lain sebaiknya tidak perlu berpartisipasi di dalam masyarakat demi kebaikan bersama.	<i>Favorable</i>	17	
				Menurut saya siapapun berhak ikut serta memajukan kampung halamannya.	<i>Unfavorable</i>	18	
			Menghakimi penganut kepercayaan lain yang aktif dalam kegiatan sosial	Saya merasa penganut kepercayaan lain hanya mencari muka dalam kegiatan masyarakat.	<i>Favorable</i>	19	
				Saya merasa kagum terhadap masyarakat minoritas yang aktif dalam kegiatan bermasyarakat.	<i>Unfavorable</i>	20	
			Memiliki pandangan bahwa organisasi	Menurut saya tidak ada yang lebih pantas menduduki jabatan	<i>Favorable</i>	21	

			masyarakat harusnya dari penganut kepercayaan yang sama	di masyarakat selain penganut kepercayaan saya.			
				Menurut saya siapapun berhak berkedudukan di organisasi masyarakat sesuai pilihannya.	<i>Unfavorable</i>	22	
			Mengeluarkan penganut kepercayaan lain dari organisasi masyarakat	Saya merasa perlu melakukan protes terkait kedudukan penganut kepercayaan lain dalam kegiatan kampung.	<i>Favorable</i>	23	
				Menurut saya selama kinerja masing-masing anggota organisasi masyarakat baik, tidak ada yang perlu dikeluarkan.	<i>Unfavorable</i>	24	
		Diskriminasi fisik (physical abuse)	Menganiaya penganut kepercayaan lain baik fisik maupun psikis	Saya gemar mengancam dan menyiksa teman saya yang merupakan penganut kepercayaan tertentu.	<i>Favorable</i>	25	
				Menurut saya kekerasan dalam bentuk apapun terhadap orang lain tidak boleh dilakukan.	<i>Unfavorable</i>	26	
			Memukul penganut kepercayaan lain	Saya pernah memukul penganut kepercayaan lain.	<i>Favorable</i>	27	
				Saya geram apabila ada tindakan pemukulan terhadap kelompok minoritas.	<i>Unfavorable</i>	28	
			Menyakiti penganut kepercayaan lain dengan senjata	Saya pernah menusuk atau menggores anggota tubuh penganut kepercayaan lain	<i>Favorable</i>	29	

			dengan benda tajam.				
			Saya tidak pernah menyakiti orang lain dengan senjata.	<i>Unfavorable</i>	30		
		Menyerang penganut kepercayaan lain baik sendiri maupun berkelompok	Saya suka mengeroyok teman penganut kepercayaan lain walaupun hanya bercanda.	<i>Favorable</i>	31		
			Saya tidak suka bertarung apalagi dengan lawan yang tidak seimbang.	<i>Unfavorable</i>	32		
	Diskriminasi lewat pembasmian (extinction)	Menghasut masyarakat untuk mengusir penganut kepercayaan lain dari lingkungan	Sudah berkali-kali saya meminta ketua RT untuk mengusir penganut kepercayaan lain dari daerah saya namun diabaikan.	<i>Favorable</i>	33		
			Menurut saya kepercayaan apapun selama tidak merugikan boleh tinggal di daerah saya.	<i>Unfavorable</i>	34		
		Berniat melakukan pembunuhan massal terhadap penganut kepercayaan lain	Saya suka berkhayal membunuh semua penganut kepercayaan lain di daerah saya.	<i>Favorable</i>	35		
			Menurut saya pembunuhan massal itu salah.	<i>Unfavorable</i>	36		
		Memiliki pandangan bahwa penganut kepercayaan lain harus dibasmi dari muka bumi	Saya sering membayangkan untuk membasmi penganut kepercayaan lain dari kota saya.	<i>Favorable</i>	37		
			Menurut saya perbedaan kepercayaan bukan alasan kita untuk berkonflik.	<i>Unfavorable</i>	38		
			Memiliki pandangan	Menurut saya penganut	<i>Favorable</i>	39	

			bahwa penganut kepercayaan lain pantas dibunuh	kepercayaan tertentu perlu dibantai.			
				Menurut saya tidak ada penganut kepercayaan manapun yang pantas dibunuh.	<i>Unfavorable</i>	40	

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan skala. Model skala yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala sikap model Likert. Skala sikap berisi pernyataan pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pembuatan skala berfungsi untuk mengukur atribut psikologi dan data mengenai stereotip, prasangka, perasaan rendah diri, dan perilaku diskriminasi. Dalam penyusunan skala stereotip, prasangka, perasaan rendah diri, dan perilaku diskriminasi, format aitem yang digunakan adalah format respon yang terdiri dari aitem *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Mengacu pada penskalaan model Likert, skala tersebut memiliki lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, netral, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Pengukuran dilakukan secara tunggal, karena alat ukur disusun oleh peneliti berdasarkan indikator tiap variabel dan hanya dilakukan uji validitas dan reliabilitas satu kali terhadap 50 orang responden yang berada di Kota Semarang. Pilihan alternatif jawaban jawaban dan *scoring* setiap aitem dalam skala stereotip, prasangka, dan perasaan rendah diri, dan perilaku diskriminasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 Skor Jawaban Skala Diskriminasi Terhadap Minoritas, Stereotip, Prasangka, dan Perasaan Rendah Diri**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Setelah dilakukan identifikasi alat ukur, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan *blueprint*. *blueprint* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi peneliti untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar (Azwar, 2011: 23). Skala psikologi dalam penelitian ini ada empat jenis yaitu skala stereotip, prasangka, perasaan rendah diri, dan perilaku diskriminasi.

#### a. Skala Stereotip

Skala ini diadaptasi oleh peneliti berdasarkan empat dimensi stereotip yang dikembangkan oleh Trina (2017: 18). Skala terdiri dari 32 item pertanyaan dengan menggunakan 5 poin skala likert. Respon jawaban ditunjukkan melalui tabel 3.4 di bawah ini:

**Tabel 3.5 *Blueprint* Skala Stereotip Sebelum *Try Out***

Dimensi	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Arah	1,3,5,7	2,4,6,8	8
Intensitas	9,11,13,15	10,12,14,16	8
Keakuratan	17,19,21,23	18,20,22,24	8
Isi	25,27,29,31	26,28,30,32	8

### b. Skala Prasangka

Skala ini diadaptasi oleh peneliti berdasarkan tiga dimensi prasangka yang dikembangkan oleh Anggraini (2014: 2-3). Skala terdiri dari 24 item pertanyaan dengan menggunakan 5 poin skala likert. Respon jawaban ditunjukkan melalui tabel 3.5 di bawah ini:

**Tabel 3.6 *Blueprint* Skala Prasangka Sebelum *Try Out***

Dimensi	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	1,3,5,7	2,4,6,8	8
Afektif	9,11,13,15	10,12,14,16	8
Konatif	17,19,21,23	18,20,22,24	8

### c. Skala Perasaan Rendah Diri

Skala ini diadaptasi oleh peneliti berdasarkan tiga dimensi perasaan rendah diri yang dikembangkan oleh Mulyatiningsih (2004). Skala terdiri dari 24 item pertanyaan dengan menggunakan 5 poin skala likert. Respon jawaban ditunjukkan melalui tabel 3.6 di bawah ini:

**Tabel 3.7 *Blueprint* Skala Perasaan Rendah Diri Sebelum *Try Out***

Dimensi	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Selalu menyendiri dan menarik diri dari pergaulan	1,3,5,7	2,4,6,8	8
Selalu ragu dalam bertindak	9,11,13,15	10,12,14,16	8
Tidak mau bersaing positif	17,19,21,23	18,20,22,24	8

### d. Skala Diskriminasi Terhadap Masyarakat Minoritas

Skala ini diadaptasi oleh peneliti berdasarkan lima dimensi diskriminasi yang dikembangkan oleh Newman (dalam Mikarsa,dkk., 2009:19). Skala terdiri dari 40 item

pertanyaan dengan menggunakan 5 poin skala likert. Respon jawaban ditunjukkan melalui tabel 3.7 di bawah ini:

**Tabel 3.8 *Blueprint* Skala Diskriminasi Terhadap Masyarakat Minoritas (Sebelum *Try Out*)**

Dimensi	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Diskriminasi verbal (Verbal expression)	1,3,5,7	2,4,6,8	8
Penghindaran (avoidance)	9,11,13,15	10,12,14,16	8
Pengeluaran (exclusion)	17,19,21,23	18,20,22,24	8
Diskriminasi fisik (physical abuse)	25,27,29,31	26,28,30,32	8
Diskriminasi lewat pembasmian (extinction)	33,35,37,39	34,36,38,40	8

### 3.5.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar, maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas data (Hidayat, 2021: 12). Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pertanyaan/ Pernyataan dengan skor total menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Penggunaan rumus korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Rumus 3.2 Uji Validitas Pearson Product Moment

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (item)

Adapun alat yang akan digunakan untuk menguji validitas item pada instrumen penelitian tersebut adalah dengan menggunakan *software* IBM SPSS 23 for Windows. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$ .

### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu peluang yang merupakan perbandingan antara banyak kejadian sukses dengan seluruh komponen yang diuji (Fernandes, 2016: 23). Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menghitung konsistensi atau ketetapan data angket yang diperoleh. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

#### Rumus 3.3 Uji Reliabilitas Alpha Cronbach

Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir instrumen

$S_1^2$  = varian butir

$S_1^2$  = varian total

Alat yang digunakan untuk menguji reliabilitas item pada instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS 23 for Windows. Dasar pengambilan keputusan kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dan cara mengukurnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Semakin tinggi

koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah koefisien reliabilitas mendekati angka 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

### **3.5.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan-pernyataan terkait stereotip, prasangka, perasaan rendah diri, dan diskriminasi terhadap masyarakat minoritas. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hubungan antar skor pada tiap butir dengan skor total melalui rumus korelasi Pearson Product Moment. Sampel uji alat ukur yang saya gunakan adalah 50 orang warga Kota Semarang. Pengambilan data dilakukan menggunakan *google form*.

#### **3.5.5.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Stereotip**

Pernyataan tentang stereotip ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang terdapat dalam definisi konseptual dan definisi operasional dari stereotip. Untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur, peneliti menerapkan sistem pengguguran butir melalui uji coba instrumen yang diberikan kepada kelompok sampel dengan karakteristik yang relatif sama dengan sampel utama sehingga menghasilkan alat ukur yang lebih valid dan reliabel. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas skala stereotip, yaitu:

##### **a. Hasil Uji Validitas Variabel Stereotip**

Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23 untuk uji coba instrumen dengan 32 butir pernyataan terkait stereotip terhadap 50 responden, diketahui nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga didapatkan nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,279. Standar penerimaan atau penolakan koefisien korelasi butir instrumen adalah:

1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$ , maka butir instrumen dinyatakan valid.

2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.9 Validitas Variabel Stereotip (2021)**

No	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Item 1	0,605	0,279	Valid
2	Item 2	0,443	0,279	Valid
3	Item 3	0,443	0,279	Valid
4	Item 4	0,458	0,279	Valid
5	Item 5	0,498	0,279	Valid
6	Item 6	0,341	0,279	Valid
7	Item 7	0,516	0,279	Valid
8	Item 8	0,437	0,279	Valid
9	Item 9	-0,024	0,279	Tidak Valid
10	Item 10	0,231	0,279	Tidak Valid
11	Item 11	0,453	0,279	Valid
12	Item 12	-0,451	0,279	Tidak Valid
13	Item 13	0,548	0,279	Valid
14	Item 14	0,144	0,279	Tidak Valid
15	Item 15	0,658	0,279	Valid
16	Item 16	0,439	0,279	Valid
17	Item 17	0,333	0,279	Valid
18	Item 18	0,341	0,279	Valid
19	Item 19	0,455	0,279	Valid
20	Item 20	0,009	0,279	Tidak Valid
21	Item 21	0,615	0,279	Valid
22	Item 22	0,603	0,279	Valid
23	Item 23	0,351	0,279	Valid
24	Item 24	0,134	0,279	Tidak Valid
25	Item 25	0,543	0,279	Valid
26	Item 26	0,414	0,279	Valid
27	Item 27	0,514	0,279	Valid
28	Item 28	0,254	0,279	Tidak Valid
29	Item 29	0,529	0,279	Valid
30	Item 30	0,213	0,279	Tidak Valid
31	Item 31	0,511	0,279	Valid
32	Item 32	0,443	0,279	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dapat dilihat bahwa dari 32 butir soal yang diuji validitasnya terdapat 24 item yang valid, yakni mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,279) dan 8 item tidak valid, sehingga 24 item dapat digunakan dalam skala stereotip. Dari 24 item valid, hanya 10 butir item pernyataan dengan  $r$ -hitung tertinggi yang nantinya akan dibagikan kepada 400 responden kelompok sampel utama. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kejenuhan responden dalam menjawab pertanyaan. Berikut ini item pernyataan dari variabel stereotip yang final:

**Tabel 3.10 Item Pernyataan Variabel Stereotip (2021)**

No	Item Pernyataan	r-hitung	Dimensi
1	Item 1	0,605	Arah
2	Item 7	0,516	Arah
3	Item 13	0,548	Intensitas
4	Item 15	0,658	Intensitas
5	Item 21	0,615	Keakuratan
6	Item 22	0,603	Keakuratan
7	Item 25	0,543	Isi
8	Item 27	0,514	Isi
9	Item 29	0,529	Isi
10	Item 31	0,511	Isi

#### **b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Stereotip**

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap butir soal yang telah dinyatakan valid untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur apabila dilakukan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama. Instrumen alat ukur dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,7$ . Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Adapun reliabilitas untuk variabel stereotip sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Reliabilitas Variabel Stereotip (2021)**

<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b><i>N of Items</i></b>
0,814	10

Berdasarkan table 3.11 di atas, didapatkan nilai alpha reliabilitas pada 10 butir item adalah sebesar 0,814, yang mana nilai tersebut  $\geq 0,7$  yang berarti bahwa butir item pada skala variabel stereotip dikatakan reliabel dan dapat dipercaya.

### **3.5.5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Prasangka**

Pernyataan tentang stereotip ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang terdapat dalam definisi konseptual dan definisi operasional dari prasangka. Untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur, peneliti menerapkan sistem pengguguran butir melalui uji coba instrumen yang diberikan kepada kelompok sampel dengan karakteristik yang relatif sama dengan sampel utama sehingga menghasilkan alat ukur yang lebih valid dan reliabel. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas skala stereotip, yaitu:

#### **a. Hasil Uji Validitas Variabel Prasangka**

Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23 untuk uji coba instrumen dengan 24 butir pernyataan terkait prasangka terhadap 50 responden, diketahui nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga didapatkan nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,279. Standar penerimaan atau penolakan koefisien korelasi butir instrumen adalah:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$ , maka butir instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.12 Validitas Variabel Prasangka (2021)**

No	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Item 1	0,743	0,279	Valid
2	Item 2	0,370	0,279	Valid
3	Item 3	0,522	0,279	Valid
4	Item 4	0,526	0,279	Valid
5	Item 5	0,558	0,279	Valid
6	Item 6	0,261	0,279	Tidak Valid
7	Item 7	0,652	0,279	Valid
8	Item 8	0,526	0,279	Valid
9	Item 9	0,665	0,279	Valid
10	Item 10	0,412	0,279	Valid
11	Item 11	0,752	0,279	Valid
12	Item 12	0,396	0,279	Valid
13	Item 13	0,584	0,279	Valid
14	Item 14	0,555	0,279	Valid
15	Item 15	0,539	0,279	Valid
16	Item 16	0,466	0,279	Valid
17	Item 17	0,568	0,279	Valid
18	Item 18	0,456	0,279	Valid
19	Item 19	0,765	0,279	Valid
20	Item 20	0,300	0,279	Valid
21	Item 21	0,534	0,279	Valid
22	Item 22	0,412	0,279	Valid
23	Item 23	0,509	0,279	Valid
24	Item 24	0,374	0,279	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 butir soal yang diuji validitasnya terdapat 23 item yang valid, yakni mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,279) dan 1 item tidak valid, sehingga 23 item dapat digunakan dalam skala prasangka. Dari 23 item valid, hanya 10 butir item pernyataan dengan r-hitung tertinggi yang nantinya akan dibagikan kepada 400 responden kelompok sampel utama. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kejenuhan responden dalam menjawab pertanyaan. Berikut ini item pernyataan dari variabel prasangka yang final:

**Tabel 3.13 Item Pernyataan Variabel Prasangka (2021)**

No	Item Pernyataan	r-hitung	Dimensi
1	Item 1	0,743	Kognitif
2	Item 5	0,558	Kognitif
3	Item 7	0,652	Kognitif
4	Item 9	0,665	Afektif
5	Item 11	0,752	Afektif
6	Item 13	0,584	Afektif
7	Item 14	0,555	Afektif
8	Item 15	0,539	Afektif
9	Item 17	0,568	Konatif
10	Item 19	0,765	Konatif

#### **b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prasangka**

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap butir soal yang telah dinyatakan valid untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur apabila dilakukan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama. Instrumen alat ukur dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,7$ . Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Adapun reliabilitas untuk variabel prasangka sebagai berikut:

**Tabel 3.14 Reliabilitas Variabel Stereotip (2021)**

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,880	10

Berdasarkan table 3.14 di atas, didapatkan nilai alpha reliabilitas pada 10 butir item adalah sebesar 0,880, yang mana nilai tersebut  $\geq 0,7$  yang berarti bahwa butir item pada skala variabel prasangka dikatakan reliabel dan dapat dipercaya.

#### **3.5.5.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Perasaan Rendah Diri**

Pernyataan tentang perasaan rendah diri ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang terdapat

dalam definisi konseptual dan definisi operasional dari perasaan rendah diri. Untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur, peneliti menerapkan sistem pengguguran butir melalui uji coba instrumen yang diberikan kepada kelompok sampel dengan karakteristik yang relatif sama dengan sampel utama sehingga menghasilkan alat ukur yang lebih valid dan reliabel. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas skala perasaan rendah diri, yaitu:

#### a. Hasil Uji Validitas Variabel Perasaan Rendah Diri

Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23 untuk uji coba instrumen dengan 24 butir pernyataan terkait perasaan rendah diri terhadap 50 responden, diketahui nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga didapatkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,279. Standar penerimaan atau penolakan koefisien korelasi butir instrumen adalah:

- 1) Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$ , maka butir instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.15 Validitas Variabel Perasaan Rendah Diri (2021)**

No	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Item 1	0,558	0,279	Valid
2	Item 2	0,596	0,279	Valid
3	Item 3	0,570	0,279	Valid
4	Item 4	0,499	0,279	Valid
5	Item 5	0,515	0,279	Valid
6	Item 6	0,218	0,279	Tidak Valid
7	Item 7	-0,047	0,279	Tidak Valid
8	Item 8	0,571	0,279	Valid
9	Item 9	0,529	0,279	Valid
10	Item 10	0,325	0,279	Valid
11	Item 11	0,484	0,279	Valid
12	Item 12	0,414	0,279	Valid
13	Item 13	0,708	0,279	Valid
14	Item 14	0,455	0,279	Valid

15	Item 15	0,398	0,279	Valid
16	Item 16	0,556	0,279	Valid
17	Item 17	0,405	0,279	Valid
18	Item 18	0,375	0,279	Valid
19	Item 19	0,581	0,279	Valid
20	Item 20	0,564	0,279	Valid
21	Item 21	0,628	0,279	Valid
22	Item 22	0,531	0,279	Valid
23	Item 23	0,622	0,279	Valid
24	Item 24	0,465	0,279	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel 3.15 di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 butir soal yang diuji validitasnya terdapat 22 item yang valid, yakni mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,279) dan 2 item tidak valid, sehingga 22 item dapat digunakan dalam skala stereotip. Dari 22 item valid, hanya 10 butir item pernyataan dengan  $r$ -hitung tertinggi yang nantinya akan dibagikan kepada 400 responden kelompok sampel utama. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kejenuhan responden dalam menjawab pertanyaan. Berikut ini item pernyataan dari variabel perasaan rendah diri yang final:

**Tabel 3.16 Item Pernyataan Variabel Perasaan Rendah Diri (2021)**

No	Item Pernyataan	r-hitung	Dimensi
1	Item 1	0,596	Selalu menyendiri dan menarik diri dari pergaulan
2	Item 2	0,570	Selalu menyendiri dan menarik diri dari pergaulan
3	Item 3	0,499	Selalu menyendiri dan menarik diri dari pergaulan
4	Item 8	0,529	Selalu menyendiri dan menarik diri dari pergaulan
5	Item 13	0,455	Selalu ragu dalam bertindak
6	Item 16	0,405	Selalu ragu dalam bertindak
7	Item 19	0,564	Tidak mau bersaing positif
8	Item 20	0,628	Tidak mau bersaing positif
9	Item 21	0,531	Tidak mau bersaing positif
10	Item 23	0,465	Tidak mau bersaing positif

### b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perasaan Rendah Diri

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap butir soal yang telah dinyatakan valid untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur apabila dilakukan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama. Instrumen alat ukur dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,7$ . Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Adapun reliabilitas untuk variabel perasaan rendah diri sebagai berikut:

**Tabel 3.17 Reliabilitas Variabel Stereotip (2021)**

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,815	10

Berdasarkan table 3.17 di atas, didapatkan nilai alpha reliabilitas pada 10 butir item adalah sebesar 0,815, yang mana nilai tersebut  $\geq 0,7$  yang berarti bahwa butir item pada skala variabel perasaan rendah diri dikatakan reliabel dan dapat dipercaya.

#### 3.5.5.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel

##### Diskriminasi Terhadap Masyarakat Minoritas

Pernyataan tentang diskriminasi terhadap masyarakat minoritas ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang terdapat dalam definisi konseptual dan definisi operasional dari diskriminasi terhadap masyarakat minoritas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur, peneliti menerapkan sistem pengguguran butir melalui uji coba instrumen yang diberikan kepada kelompok sampel dengan karakteristik yang relatif sama dengan sampel utama sehingga menghasilkan alat ukur yang lebih valid dan reliabel. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas skala diskriminasi terhadap masyarakat minoritas, yaitu:

**a. Hasil Uji Validitas Variabel Diskriminasi Terhadap Masyarakat Minoritas**

Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23 untuk uji coba instrumen dengan 40 butir pernyataan terkait diskriminasi terhadap masyarakat minoritas terhadap 50 responden, diketahui nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga didapatkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,279. Standar penerimaan atau penolakan koefisien korelasi butir instrumen adalah:

- 1) Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$ , maka butir instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$ , maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.18 Validitas Variabel Diskriminasi Terhadap Minoritas (2021)**

No	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Item 1	0,652	0,279	Valid
2	Item 2	0,221	0,279	Tidak Valid
3	Item 3	0,658	0,279	Valid
4	Item 4	0,370	0,279	Valid
5	Item 5	0,777	0,279	Valid
6	Item 6	0,491	0,279	Valid
7	Item 7	0,652	0,279	Valid
8	Item 8	0,476	0,279	Valid
9	Item 9	0,596	0,279	Valid
10	Item 10	0,056	0,279	Tidak Valid
11	Item 11	0,506	0,279	Valid
12	Item 12	0,175	0,279	Tidak Valid
13	Item 13	0,678	0,279	Valid
14	Item 14	0,493	0,279	Valid
15	Item 15	0,722	0,279	Valid
16	Item 16	0,231	0,279	Tidak Valid
17	Item 17	0,727	0,279	Valid
18	Item 18	0,457	0,279	Valid
19	Item 19	0,711	0,279	Valid
20	Item 20	0,690	0,279	Valid
21	Item 21	0,482	0,279	Valid
22	Item 22	0,470	0,279	Valid

23	Item 23	0,642	0,279	Valid
24	Item 24	0,493	0,279	Valid
25	Item 25	0,611	0,279	Valid
26	Item 26	0,404	0,279	Valid
27	Item 27	0,719	0,279	Valid
28	Item 28	0,491	0,279	Valid
29	Item 29	0,585	0,279	Valid
30	Item 30	0,503	0,279	Valid
31	Item 31	0,755	0,279	Valid
32	Item 32	0,258	0,279	Tidak Valid
33	Item 33	0,730	0,279	Valid
34	Item 34	0,385	0,279	Valid
35	Item 35	0,780	0,279	Valid
36	Item 36	0,382	0,279	Valid
37	Item 37	0,802	0,279	Valid
38	Item 38	0,299	0,279	Valid
39	Item 39	0,542	0,279	Valid
40	Item 40	0,344	0,279	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel 3.18 di atas, dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal yang diuji validitasnya terdapat 35 item yang valid, yakni mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,279) dan 5 item tidak valid, sehingga 35 item dapat digunakan dalam skala diskriminasi terhadap masyarakat minoritas. Dari 35 item valid, hanya 10 butir item pernyataan dengan  $r$ -hitung tertinggi yang nantinya akan dibagikan kepada 400 responden kelompok sampel utama. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kejenuhan responden dalam menjawab pertanyaan. Berikut ini item pernyataan dari variabel diskriminasi terhadap masyarakat minoritas yang final:

**Tabel 3.19 Item Pernyataan Variabel Diskriminasi Terhadap Masyarakat Minoritas (2021)**

No	Item Pernyataan	r-hitung	Dimensi
1	Item 5	0,777	Diskriminasi verbal
2	Item 13	0,678	Penghindaran
3	Item 15	0,722	Penghindaran

4	Item 17	0,727	Pengeluaran
5	Item 19	0,711	Pengeluaran
6	Item 20	0,690	Pengeluaran
7	Item 27	0,719	Diskriminasi fisik
8	Item 31	0,755	Diskriminasi fisik
9	Item 33	0,730	Diskriminasi lewat pembasmian
10	Item 35	0,780	Diskriminasi lewat pembasmian

#### **b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Diskriminasi Terhadap Masyarakat Minoritas**

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap butir soal yang telah dinyatakan valid untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur apabila dilakukan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama. Instrumen alat ukur dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,7$ . Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Adapun reliabilitas untuk variabel diskriminasi terhadap masyarakat minoritas sebagai berikut:

**Tabel 3.20 Reliabilitas Variabel Diskriminasi Terhadap Masyarakat Minoritas (2021)**

<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b><i>N of Items</i></b>
0,944	10

Berdasarkan table 3.20 di atas, didapatkan nilai alpha reliabilitas pada 10 butir item adalah sebesar 0,944, yang mana nilai tersebut  $\geq 0,7$  yang berarti bahwa butir item pada skala variabel diskriminasi terhadap masyarakat minoritas dikatakan reliabel dan dapat dipercaya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari suatu penelitian dapat memberikan keterangan supaya dapat dipahami dengan tepat dan teliti dibutuhkan suatu pengolahan lebih lanjut dari data tersebut. Sesuai dengan sifat data yang diperoleh yaitu bersifat kuantitatif, maka dalam

pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam menganalisis secara statistik menggunakan software SPSS.

Analisis data kuantitatif kausal digunakan untuk menguji persyaratan analisis dan hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Model regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3$$

### **Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda**

Keterangan :

Y = Diskriminasi Terhadap Minoritas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi variabel bebas

#### **a. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat semakin kuat.

#### **b. Uji parsial (uji t)**

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Ho :  $b_i = 0$

Ha :  $b_i \neq 0$

### c. Uji simultan (uji statistik F)

Tujuan dari Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software pengolah data. Data dikatakan terdistribusi normal jika harga  $p > 0,05$  dan jika  $p < 0,05$  maka data dikatakan terdistribusi secara tidak normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel X dan variable Y memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F (anova) dengan bantuan software pengolah data. Data dapat dikatakan linier apabila nilai  $p > 0,05$  dan jika  $p < 0,05$  maka data dikatakan tidak linier.

### 3.7 Hipotesis Statistik

Pada uji hipotesis, yakni menguji hipotesis tentang ada tidaknya hubungan antara variabel. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Hipotesis statistik 1

Pengujian pengaruh langsung positif stereotip ( $X_1$ ) terhadap diskriminasi terhadap masyarakat minoritas ( $Y$ )

$$H_0 : \rho_{X_1Y} \leq 0$$

$$H_{a1} : \rho_{X_1Y} > 0$$

**b. Hipotesis statistik 2**

Pengujian pengaruh langsung positif prasangka ( $X_2$ ) terhadap diskriminasi terhadap masyarakat minoritas ( $Y$ )

$$H_0 : \rho X_2Y \leq 0$$

$$H_{a2} : \rho X_2Y > 0$$

**c. Hipotesis statistik 3**

Pengujian pengaruh langsung positif perasaan rendah diri ( $X_3$ ) terhadap diskriminasi terhadap masyarakat minoritas ( $Y$ )

$$H_0 : \rho X_3Y \leq 0$$

$$H_{a3} : \rho X_3Y > 0$$

**d. Hipotesis statistik 4**

Pengujian pengaruh langsung stereotip ( $X_1$ ), prasangka ( $X_2$ ), dan perasaan rendah diri ( $X_3$ ) terhadap diskriminasi terhadap masyarakat minoritas ( $Y$ )

$$H_0 : \rho X_1 X_2 X_3Y \leq 0$$

$$H_{a4} : \rho X_1 X_2 X_3Y > 0$$